

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *MICROSOFT OFFICE POWERPOINT* PADA POKOK BAHASAN PELUANG

Rahma Faelasofi

Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Pringsewu

email: rahmafaelasofi_02@yahoo.co.id

Abstract

The objectives of this research was to solve how to increase the students' average result especially on the subject of Opportunities. This study aims to determine whether the students' average result of the student Mathematic Education Department STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung (STKIP MPL) in the academic year of 2013-2014 using instructional teaching media using Microsoft Office PowerPoint on the subject of Opportunities, is better than the students' average result without using instructional teaching media using Microsoft Office PowerPoint. This research is a quantitative approach, with a quasi-experimental research methods. The population was all of the students in third grade of the Mathematic Education Department STKIP MPL in the academic year of 2013-2014. The samples of the research were taken by using the cluster random sampling technique. Based on hypothesis test, it can be included that: 1) there are differences in students' average results between experiment class that used computer teaching media using Microsoft Office PowerPoint and the kontrol class without using a computer teaching media using Microsoft Office PowerPoint; 2) the students' average results at experiment class that used a computer teaching media using Microsoft Office PowerPoint higher than the students' average results in kontrol class.

Keywords: *Teaching Media, Microsoft Office PowerPoint, Subject of Opportunities*

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, walaupun ilmu matematika sudah berkembang, masih saja ditemukan kendala terutama masih rendahnya pemahaman konsep matematika. Pemahaman konsep matematika masih sering dirasa sulit oleh para peserta didik, mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam mewujudkan kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki

mahasiswa bisa lebih baik, maka perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Di mana dengan melakukan proses pembelajaran yang baik pastinya akan berimbas pada hasil belajar yang akan baik pula, begitu pula sebaliknya. Realita yang ada saat ini masih sering terjadi dalam hal rendahnya hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut ditandai dengan cukup banyak mahasiswa yang masih mendapat nilai rendah pada mata kuliah Statistik Dasar terutama pada pokok bahasan Peluang. Berdasarkan data primer

yang ada, pada tahun akademik 2011-2012 nilai rata-rata untuk pokok bahasan Peluang masih berada di angka 58,81 dan di tahun akademik 2012 – 2013 ada peningkatan walaupun tidak signifikan yaitu sebesar 60,75.

Pada tahun akademik 2012-2013 proses pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional, pembenahan dilakukan tetapi masih dalam tahapan pengaktifan dalam melakukan metode diskusi. Hanya saja dalam proses pengevaluasian masih dirasakan kekuaranteepatan dalam menyampaikan materi, hanya beberapa mahasiswa yang cenderung aktif, sehingga berakibat mahasiswa yang lain merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang selalu sama inilah dapat menimbulkan kebosanan sehingga menurunkan semangat belajar mahasiswa, dan pada akhirnya hasil belajar yang diharapkan baik tidak bisa tercapai.

Dalam proses pembelajaran inilah yang dirasakan perlu melakukan hal-hal yang inovatif. Sehingga segala macam bentuk dampak yang terjadi sebelumnya bisa diminimalisir dan hasil belajar yang diharapkan pun bisa lebih baik.

Sehingga diperlukan adanya suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, yang berarti perlu adanya

perbaikan dalam hal melakukan proses pembelajaran baik dari metode pembelajaran yang digunakan ataupun diiringi dengan penggunaan media pembelajaran yang perlu disiapkan. Hal-hal tersebut bisa menjadi pertimbangan untuk dilakukan dalam proses pembelajaran. Dimana dengan memperhatikan kedua hal tersebut diharapkan proses belajar yang dilakukan akan lebih inovatif.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku manusia sebagai akibat dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Piaget yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono (2009:13) bahwa "Belajar adalah pengetahuan dibentuk oleh individu, sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan, lingkungan tersebut mengalami perubahan". Sejalan dengan Slameto (2010:2) bahwa "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." Selanjutnya Oemar Hamalik (2009:28) menyatakan bahwa "Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya."

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Sebagaimana pernyataan Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi pendidik, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pembelajaran dan puncak proses belajar”. Sementara Oemar Hamalik (2009:30) mengemukakan bahwa “Hasil belajar bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.” Sedangkan Sardiman (2010:38) mengutip pendapat Paul Suparno bahwa “Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui si subjek belajar, tujuan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.”

Belajar pada hakikatnya bersifat individual, dalam arti bahwa proses perubahan dalam tingkah laku atau hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berupa intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor-faktor tersebut harus tersedia atau dapat dipenuhi agar proses

pembelajaran berjalan maksimal dan hasil belajar tercapai dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Baharuddin, dkk (2010:19) bahwa ”faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.

Sejalan dengan Dimiyati (2009:239) mengatakan bahwa ”Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : sikap, kesiapan belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, rasa percaya diri peserta didik, intelegensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi : pendidik sebagai pembina peserta didik belajar, metode mengajar, prasarana dan sarana pembelajaran, lingkungan sosial peserta didik di sekolah maupun di perguruan tinggi dan kurikulum sekolah ataupun kurikulum perguruan tinggi.”

Dari uraian pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal antara lain motivasi belajar. Untuk itu motivasi belajar perlu diperkuat terus menerus agar memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang agar mahasiswa (siswa) lebih siap dalam belajar sehingga bisa

memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan faktor eksternal antara lain pengoptimalan prasarana dan sarana pembelajaran yang tersedia di lingkungan kampus, yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran.

Seiring perkembangan teknologi dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan informasi menuntut kita untuk mengikuti perubahan zaman, agar kita bisa lebih bersifat kreatif dan inovatif supaya tidak tertinggal dengan yang lain. Salah satu bentuk kemajuan teknologi saat ini adalah diciptakannya komputer. Komputer sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi masa kini yang pemanfaatannya bisa digunakan di setiap lini kehidupan, salah satunya yaitu pendidikan. Penggunaan komputer dalam bidang pendidikan tidak hanya digunakan dalam hal administrasi saja, tetapi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Komputer merupakan salah satu bentuk multimedia yang dapat mengolah gambar, animasi, tulisan dan suara. Dimana salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pembuatan multimedia pembelajaran adalah *Microsoft Office PowerPoint*. Pengoptimalan penggunaan *Microsoft PowerPoint* sebagai salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan sebagai pendamping pada saat kita akan

melakukan pembelajaran yang sifatnya konvensional.

Menurut Yudhi Munadi (2008: 36 – 37), “Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Adapun tujuan media pembelajaran adalah mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku)”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dirasa penggunaan komputer sebagai salah satu bentuk multimedia pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Karena melalui multimedia komputer dapat ditunjukkan gambaran nyata hal-hal yang mendukung dan memperjelas penyampaian materi matematika dalam bentuk slide-slide grafis yang lebih menarik. sehingga dimungkinkan mahasiswa tidak cepat bosan dan akan lebih tertarik dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas dan sebagai upaya evaluasi bagi penulis guna mendapatkan hasil belajar mahasiswa yang lebih baik terutama pada pokok bahasan Peluang, penulis menganggap perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran komputer *Microsoft Office PowerPoint* terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP MPL pada pokok bahasan peluang tahun akademik 2013-2014. Pengambilan topik penelitian

ini di tahun akademik 2013 – 2014 terjadi karena masih adanya kesamaan dugaan karakteristik kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami pokok bahasan Peluang serta adanya perubahan pembaruan penggunaan media pembelajaran komputer *Microsoft Office PowerPoint* dalam proses pembelajaran di mata kuliah Statistik Dasar terutama pada pokok bahasan Peluang.

Adapun permasalahan yang akan diteliti adalah: (1) apakah penggunaan media pembelajaran komputer *Microsoft Office PowerPoint* dalam proses pembelajaran di mata kuliah Statistik Dasar terutama pada pokok bahasan Peluang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa?

Dari identifikasi masalah tersebut, agar penelitian yang dikaji lebih mendalam dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah suatu alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam hal ini menggunakan komputer dengan program *Microsoft Office PowerPoint*.
2. Hasil belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah nilai yang diambil dari tes hasil belajar mahasiswa yang dilakukan oleh peneliti setelah pembelajaran pada pokok bahasan Peluang untuk mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2013-2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar mahasiswa tahun akademik 2013-2014 yang menggunakan media pembelajaran komputer *Microsoft Office PowerPoint* pada pokok bahasan Peluang,

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*Quasi-experimental research*) yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diuji dalam semua segi untuk mendapatkan yang sama dan hanya berbeda dalam pemberian media pembelajarannya. Pada kelompok eksperimen, media utama yang digunakan dalam proses belajar adalah media pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft Office PowerPoint*. Sedangkan untuk kelas kontrol, hanya menggunakan pembelajaran konvensional tanpa media pembelajaran.

Pada akhir penelitian, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diukur dengan alat ukur yang sama. Hasil pengukuran tersebut sebagai data eksperimen, kemudian data yang diperoleh diolah dan hasilnya dibandingkan dengan table uji statistik.

Variabel penelitiannya adalah hasil belajar mahasiswa pokok bahasan Peluang tahun akademik 2013-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung Prodi Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2013-2014 yang mengambil mata kuliah Statistik Dasar. Sampel penelitian adalah IIIA dan IIIB. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* dengan cara memandang populasi sebagai kelompok-kelompok dalam hal ini kelas dipandang sebagai satuan kelompok, kemudian tiap kelas diacak dengan undian, dipilih kelas yang berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. Metode dokumentasi

Fungsi dari metode dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data hasil belajar pada mata kuliah Statistik Dasar.

b. Metode Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar mahasiswa pada pokok bahasan Peluang. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar mahasiswa dibuat instrument tes. Adapun pembuatan instrument tes tersebut, langkah-langkah dilakukan peneliti adalah:

- 1) menentukan batasan tes dan menentukan tujuan tes sesuai dengan standar kompetensi
- 2) melakukan spesifikasi indicator dengan cara menyesuaikan ruang lingkup masalah yang akan diteliti dan tujuan penelitian
- 3) membuat kisi-kisi instrument tes yang memuat indicator
- 4) berdasarkan kisi-kisi instrument tes, peneliti membuat instrument tes.
- 5) melakukan uji coba instrumen penelitian
 - a) uji validitas
 - b) uji reliabilitas
 - c) menentukan daya pembeda
 - d) menentukan taraf kesukaran
- 6) teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (beda dua rata-rata), dengan asumsi yang harus terpenuhi adalah data berdistribusi normal (dapat diuji dengan uji normalitas data) dan data homogen (uji homogenitas data).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No Resp.	Hasil Belajar Kelas Eksperimen	Hasil Belajar Kelas Kontrol
1	70	54
2	72	72
3	76	76
4	72	60
5	80	80
6	72	72
7	86	70
8	76	76
9	62	60
10	72	72
11	70	70
12	90	46
13	78	78
14	72	72
15	76	76
16	72	62
17	78	78
18	82	74
19	86	86
20	90	72
Rata-rata	76,60	70,30

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

No	Uji Hipotesis	t _{hit}	t _{tabel}	Keputusan
1	Uji 2 pihak	2,3497	2,024	Tolak H ₀
2	Uji 1 pihak	2,3497	1,686	Tolak H ₀

a. Deskripsi Data

Berdasarkan eksperimen yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft Office PowerPoint* ataupun tanpa media pembelajaran diperoleh bahwa hasil analisis uji normalitas data pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,186$ dan L_{tabel} dengan taraf nyata $5\% = 0,190$.

Kemudian dari kriteria uji $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1 yang menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Demikian pula dengan data pada kelas kontrol, dari perhitungan didapat $L_{hitung} = 0,188$ dan L_{tabel} dengan taraf nyata $5\% = 0,190$ sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ menyebabkan terima H_0 dan tolak H_1 , yang menunjukkan bahwa data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan perhitungan didapat $\chi^2_{hitung} = 1,622$ dan χ^2_{tabel} dengan taraf nyata $5\% = 3,841$ sehingga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, hal ini menyebabkan terima H_0 dan tolak H_1 yang menunjukkan varians kedua sampel homogen.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan uji t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 2,3497$ dan dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,024$, berdasarkan kriteria uji ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office*

PowerPoint. Selain itu dengan melihat rata-rata hasil belajar mahasiswa di kelas eksperimen dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*. Dalam hal ini untuk hipotesis pertama teruji.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan uji t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 2,3497$ dan dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,686$, berdasarkan kriteria uji ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti rata-rata hasil belajar mahasiswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar mahasiswa di kelas kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen sebesar 76,60 sedangkan rata-rata hasil belajar mahasiswa kelas kontrol sebesar 70,30.

b. Deskripsi Proses Pembelajaran

Penelitian ini dikonsentrasikan pada pokok bahasan Peluang yang pembahasannya dilakukan di tiga kali pertemuan, dan pertemuan keempat diagendakan sebagai pengambilan tes hasil belajar.

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen, selama proses pembelajaran berlangsung mahasiswa berupaya untuk memahami penjelasan yang diberikan dengan bantuan media *Microsoft Office PowerPoint*. Dimana menurut *Asociation of Education and Communication Technology* (AECT) bahwa media pembelajaran komputer adalah perangkat lunak (*software*) yang berisi pesan atau informasi pembelajaran yang disajikan dengan menggunakan perangkat keras (*hardware*) komputer. Berdasarkan pernyataan tersebut, penyajian materi yang disampaikan, ditampilkan dalam *Microsoft Office PowerPoint* dengan tampilan-tampilan grafis yang menarik, sehingga dapat diharapkan menambah ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung, proses eksplorasi pemahaman yang dilakukan oleh mahasiswa berjalan cukup baik, dimana pada pertemuan ini mahasiswa berupaya mengeksplorasi dan memahami slide-slide yang ditampilkan dan mengembangkan pola pikir mereka sehingga diperoleh bentuk-bentuk permasalahan yang bersifat kontekstual pada indikator pembahasan yang mengulas mengenai ruang sampel, kejadian, operasi kejadian, kaidah pengandaan, permutasi dan kombinasi, sampai dengan tahapan

penentuan nilai peluang suatu kejadian. Sampai pada proses pembelajaran di pertemuan ketiga, mahasiswa dapat lebih aktif melakukan eksplorasi sendiri, berlatih dengan latihan yang disediakan secara terpadu. Dalam artian mahasiswa mampu untuk mengintegrasikan keterkaitan pada indikator pembahasan yang dibahas dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga.

Pada kelas kontrol, proses pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* tampak mahasiswa masih belum secara optimal bisa lebih aktif dalam melakukan eksplorasi sendiri, masih kurang mampu untuk mengintegrasikan keterkaitan pada indikator pembahasan yang dibahas dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga.

Pada kelas eksperimen mahasiswa berupaya menyimak dan memahami penjelasan yang diberikan melalui media pembelajaran tersebut. Selain itu, mahasiswa belajar memahami instruksi-instruksi yang diberikan untuk memudahkan pemahaman mereka terhadap penyelesaian soal-soal pada pokok bahasan Peluang. Serta dilanjutkan dengan pemberian kesempatan bagi para mahasiswa di kelas eksperimen untuk saling berdiskusi terutama pada saat proses

menyelesaikan soal-soal yang diberikan dan mengintegrasikan keterkaitan antara masalah satu dengan masalah lainnya.

Masykuri (2001: 21-22) mengemukakan, “Secara umum penggunaan media komputer dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut: a) untuk meletakkan dasar-dasar yang konkret dalam berfikir. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa anak-anak, gaya belajar sebagian dari mereka berfikir secara konkrit yang membutuhkan bantuan berupa gambar-gambar atau benda-benda untuk mewakili suatu ukuran tertentu. b) untuk memperbesar perhatian para peserta didik terhadap suatu materi dalam pelajaran. c) untuk meletakkan dasar-dasar yang penting dalam perkembangan proses pembelajaran, oleh karena itu dalam pembelajaran dapat berjalan lebih mantap, apalagi dalam menanamkan konsep tertentu pada anak. d) memberikan pengalaman berfikir yang nyata yang dapat menumbuhkan kreatifitas, kemandirian, dalam belajar dan kegiatan berusaha sendiri bagi peserta didik. e) menumbuhkan cara berpikir secara teratur dan kontinu. f) membantu menumbuhkan pengertian dan pemahaman tentang suatu konsep yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam dan keragaman yang lebih

mendalam dalam belajar”. Masykuri juga mengemukakan (2001: 21 – 22) bahwa “Penggunaan media komputer dalam pembelajaran bertujuan untuk lebih membangkitkan aktivitas belajar peserta didik, mengingat fungsinya yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya. Dalam pengajaran tradisional yang tidak menggunakan media pembelajaran, atau menggunakan media, namun media sederhana, para peserta didik hanya membicarakan tentang fakta dengan jalan mendengarkan ceramah atau membaca buku, jadi tidak ada kontak langsung dengan peserta didik dan keterlibatannya biasanya cenderung pasif”.

Melalui pembelajaran dengan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* ini dapat dinyatakan sebagai salah satu upaya pendidik untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dari proses yang dilakukan tujuan utama adalah menunjukkan hasil belajar yang diharapkan pada kelas eksperimen bisa lebih baik dibandingkan hasil belajar di kelas kontrol. Namun selain hasil belajar sebagai tujuan utama, ada hal yang menjadi perhatian pula dalam menciptakan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik sehingga mahasiswa tidak terlalu merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton.

Selain itu, dengan menerapkan pengelompokan mahasiswa pada kelas eksperimen siswa ternyata dapat bekerjasama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi sehingga mereka lebih mudah untuk bertukar ide dan memunculkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan soal-soal yang ada.

Dalam proses belajar diharapkan mahasiswa lebih nyaman karena teman yang diajak untuk bertukar informasi dan bekerjasama adalah teman yang sebaya dengannya. Sehingga dengan kenyamanan tersebut membuat mahasiswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswa saling berdiskusi tukar pendapat dan ide dalam menyelesaikan soal-soal tentang Peluang. Mereka termotivasi dan tertantang untuk menyelesaikan soal yang mengakibatkan mahasiswa mudah memahami pokok bahasan Peluang pada mata kuliah Statistik Dasar.

Sardiman (2010:75) mengungkapkan bahwa “Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula.” Selain itu, motivasi peserta didik dalam belajar merupakan faktor yang sangat penting

guna mendukung berhasilnya proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wina Sanjaya (2010:29) bahwa "Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar." Hal ini berarti penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dapat pula meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, walaupun pernyataan ini baru dilihat berdasarkan respon baik yang secara langsung diberikan mahasiswa. Apabila motivasi belajar yang baik dimiliki oleh mahasiswa maka diharapkan bisa seiring sejalan dapat meningkatnya hasil belajar mahasiswa khususnya pada pokok bahasan Peluang.

Pembelajaran pada mata kuliah Statistik Dasar terutama pada pokok bahasan Peluang dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* menyebabkan siswa mudah menguasai dan memahami apa yang disampaikan oleh dosennya, dimana mahasiswa mampu menyelesaikan soal-soal dengan cepat dan tepat, karena mahasiswa menyelesaikan soal-soal tersebut dengan mengilustrasikan dan menggambarkan permasalahan yang ada.

Aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi sebagai pendengar dan pencatat saja melainkan sebagai

penemu dimana siswa aktif berdiskusi dan bertanya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan cara ini pengetahuan baru akan cenderung dapat cepat dipahami dan dikuasai dengan lebih baik." Selain itu, keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam proses pembelajaran akan menyebabkan mereka memperoleh pengalaman atau pengetahuan yang mereka butuhkan dan menciptakan keaktifan dalam belajar.

Mahasiswa juga memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematika untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam kelompoknya. Sehingga, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dapat lebih meningkatkan pemahaman Statistik Dasar mereka terutama pada pokok bahasan Peluang, dengan demikian dapat meningkatkan secara khusus hasil belajar pada pokok bahasan tersebut, serta hasil belajar untuk mata kuliah Statistik Dasar pada umumnya bisa lebih baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis serta pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa tahun akademik 2013-2014 dengan menggunakan media

pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* yang ditunjukkan dengan hasil ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diperoleh tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* pada pokok bahasan Peluang, dan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diperoleh tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* pada pokok bahasan Peluang terhadap mahasiswa STKIP MPL semester ganjil tahun akademik 2013-2014.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, Essa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Ilham Rais Arvianto, dkk. (2011). *Penggunaan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Pendekatan Instruksioanl Concrete Representational Abstract (CRA)*. Prosiding Seminar Nasional Matematika. Prodi Pendidikan Matematika. Universitas Surakarta.
- Marno dan Idris. (2008). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group.
- Masykuri. (2001). *Pengembangan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Kimia Fisika IV Program Studi Kimia P.MIP.FKIP UNS Semester V Tahun Ajaran 2000/2001 Menggunakan Piranti Lunak Power Point*. Surakarta: UNS.
- Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2006). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yudhi Munadi. (2008). *Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.

Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.